

ANALISIS BIBLIOMETRIK EKONOMI PERILAKU INVESTASI

Mila Fursiana Salma Musfiroh

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo
milafursiana@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Perilaku konsumen akan menstabilkan ekonomi jika konsumen hanya membeli barang dan jasa yang tidak tahan lama, hipotesis pendapatan permanen (PIH) dan siklus hidup (LCH) memproyeksikan faktor pengimbangan adalah pergerakan prosiklikal pembelian tahan lama konsumen. Dalam pembahasan ini ditemukan bahwa investasi bisnis juga berfluktuasi secara prosiklik, dimana pembelian tahan lama yang dilakukan konsumen dan pembelian investasi oleh bisnis memperkenalkan ketidakstabilan dalam ekonomi swasta. Tujuan penelitian guna mengetahui bagaimana perkembangan penelitian, tren topik, dan arah penelitian selanjutnya terkait ekonomi perilaku investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik. Sumber data dalam penelitian ini merupakan artikel jurnal yang telah dipublikasikan dan diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci "*Investment Behavior, Economic Stability, and Finance*" periode 1999-2025. Selanjutnya data diolah dengan alat analisis Microsoft Excel, OpenRefine, Biblioshiny, dan VOSViewer 1.6.20. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 220 karya ilmiah tentang *investment behavior, economic stability, and finance* dari tahun 1999 hingga 2025. Penulis paling relevan dan produktif yaitu Kirchler M dan Huberj dengan topik yang sering muncul tentang *investment, finance, financial market, china, financial system, numerical model, dan stock market*. Artikel paling banyak disitasi antara lain Love 2006 dalam *Q Rev Econ Finance* paling banyak disitasi sebanyak 1142 dengan memiliki sitasi tertinggi per tahun (57,10%) dan Chang EC 2000 dalam *J Bank Finance* dengan total sitasi 803 dengan sitasi 30.88% per tahun hal ini menunjukkan bahwa artikel dengan jumlah sitasi dan normalized TC tinggi mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam bidangnya.

Kata Kunci : Perilaku Investasi, Stabilitas Ekonomi, Keuangan, Bibliometrik, Scopus.

ABSTRACT

Consumer behavior will stabilize the economy if consumers only purchase non-durable goods and services. The permanent income hypothesis (PIH) and life cycle hypothesis (LCH) project that the balancing factor is the procyclical movement of consumer durable purchases. In this discussion, it was found that business investment also fluctuates procyclically, where consumer purchases of durable goods and business investment purchases introduce instability into the private economy. The purpose of this research is to determine how research developments, topic trends, and future research directions related to behavioral investment economics are progressing. The method used in this research is approach bibliometric. The data sources in this study are journal articles that have been published and obtained from the Scopus database with the keywords "Investment Behavior, Economic Stability, and Finance" for the period 1999-2025. The data was then processed using Microsoft Excel, OpenRefine, Biblioshiny, and VOSViewer 1.6.20. The results of the study showed that there were 220 scientific papers on investment behavior, economic stability, and finance from 1999 to 2025. The most relevant and productive authors are Kirchler M and Huberj, with frequently appearing topics such as investment, finance, financial markets, China, financial systems, numerical models, and stock markets. The most cited articles include Love 2006 in Q Rev Econ Finance, which has been cited 1,142 times, with the highest number of citations per year (57.10%) and Chang EC 2000 in J Bank Finance with a total of 803 citations and 30.88% citations per year. This indicates that articles with a high number of citations and normalized TC have a greater influence in their field.

Keywords : *Investment Behavior, Economic Stability, Finance, Bibliometrik, Scopus.*

1. PENDAHULUAN

Siklus hidup memprediksi bahwa perilaku konsumen akan menstabilkan ekonomi jika konsumen hanya membeli barang dan jasa yang tidak tahan lama, hipotesis pendapatan permanen (permanent income hypothesis/PIH) dan siklus hidup (life cycle hypothesis/LCH) memproyeksikan faktor pengimbangan adalah pergerakan prosiklikal pembelian tahan lama konsumen (Gordon, 2014; Mankiw, 2013). Meskipun konsisten dengan PIH dan LCH, pergerakan tersebut cenderung memperburuk ledakan dan resesi. Dalam bab ini kita menemukan bahwa investasi tetap bisnis juga berfluktuasi secara prosiklik. Dengan demikian, pembelian tahan lama oleh konsumen dan pembelian investasi oleh bisnis memperkenalkan ketidakstabilan ke dalam ekonomi swasta. Ketidakstabilan ini pada gilirannya mendukung peran kebijakan moneter dan fiskal kontra siklus. Kebijakan tersebut termasuk aturan Taylor untuk kebijakan moneter yang memvariasikan suku bunga sehubungan dengan perubahan kesenjangan output yang mungkin diakibatkan oleh volatilitas investasi. Ketidakstabilan investasi swasta mendapatkan relevansi baru setelah dalam dua dekade terakhir. Dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata selama periode 1960-2010 sebesar 3,2 persen, investasi tetap swasta tumbuh pada tingkat rata-rata yang jauh lebih cepat sebesar 9,1 persen selama 1996-2000 dan kemudian satu dekade kemudian runtuh pada tingkat tahunan -17,7 persen antara 2007 dan 2009 (Gordon, 2014).

Hipotesis pendapatan permanen dan siklus hidup perilaku konsumsi individu menjelaskan isolasi parsial pengeluaran konsumsi agregat dari perubahan jenis pengeluaran lain dalam jangka pendek. Tapi apa sumber perubahan dalam jenis pengeluaran lain ini, PDB nominal tahun 2010 dibagi di antara jenis-jenis pengeluaran utama sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Pengeluaran Utama

Pengeluaran konsumsi pribadi	70.6 %
Investasi domestik swasta bruto	12.4 %
Pembelian barang dan jasa pemerintah	20.5 %
Ekspor bersih	-3.5%
Total	100.0

Setelah mempertimbangkan pengeluaran konsumen, pengeluaran pemerintah dan aspek lain dari kebijakan fiskal, dan ekspor bersih, lebih berkonsentrasi pada investasi swasta. Kami akan meninjau teori yang sangat sederhana yang menjelaskan mengapa pengeluaran investasi cenderung menunjukkan fluktuasi yang lebih jelas daripada jenis pengeluaran lainnya. Menurut hipotesis pendapatan permanen, yang diperkenalkan untuk menjelaskan pengeluaran konsumen, rumah tangga mencoba mempertahankan rasio konstan dari stok tahan lama konsumen mereka terhadap pendapatan permanen. Hal ini menciptakan ledakan pembelian tahan lama secara tiba-tiba ketika revisi ke atas pendapatan permanen menyebabkan stok tahan lama yang diinginkan meningkat. Dalam bab ini kita akan melihat bahwa pengeluaran investasi untuk pabrik, peralatan, persediaan, dan perumahan didorong oleh prinsip yang sama dan oleh karena itu juga tunduk pada ledakan pembelian yang tiba-tiba (Gordon, 2014).

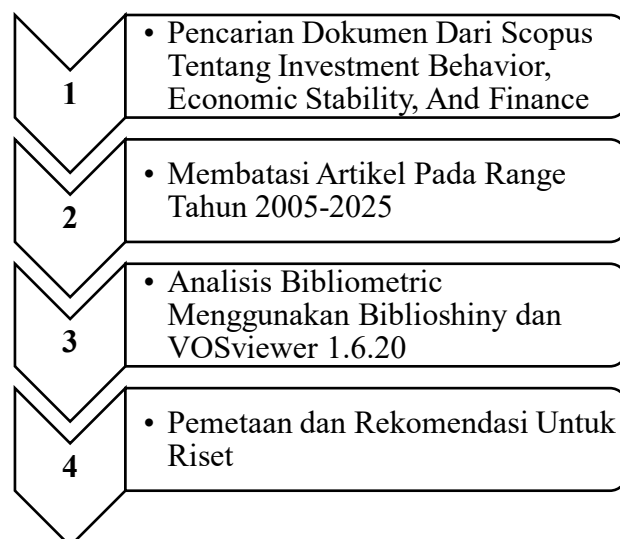
Investasi merupakan sumber daya penting untuk meningkatkan modal atau stok kapital, hal ini diakibatkan stok kapital yang tersedia di suatu negara atau daerah akan menentukan kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa. Investasi mempunyai fungsi ganda dalam meningkatkan pendapatan. Kedua fungsi tersebut dilihat dari sisi penawaran untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menumbuhkan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi pengangguran dan sisi permintaan guna meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan meningkatnya daya beli masyarakat akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi (Endaryono and Djuhartono, 2024).

Investasi pada penanaman modal atau penanaman uang dalam proses produksi dengan membeli gedung-gedung, mesin-mesin, bahan-bahan cadangan, penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya. Dalam hal ini cadangan modal barang diperbesar selama tidak ada modal barang yang harus diganti. Hakikat investasi adalah penanaman modal yang digunakan untuk proses produksi. Dalam hal ini investasi yang ditanamkan hanya digunakan untuk proses produksi saja, kegiatan investasi dalam realitanya tidak hanya dipergunakan

untuk proses produksi, tetapi juga pada kegiatan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan investasi (Sudirman, 2018). Adapun Fieldsein dan Horioka menjelaskan tentang perilaku investasi yaitu perilaku investasi erat kaitannya dengan tabungan nasional dan mobilitas modal (Feidstein and Horioka, 1980). Sehingga dapat dipahami investasi sebagai proses penanaman modal yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Stabilitas ekonomi merupakan kondisi dimana perekonomian tumbuh dengan laju yang stabil, disertai inflasi rendah dan tingkat pengangguran yang rendah (Muhammad and Triansyah, 2023). Menurut Mankiw (2013) stabilitas ekonomi mengacu pada kondisi dimana suatu perekonomian mengalami pertumbuhan output yang stabil dan inflasi yang rendah dan stabil. Adapun Bank Indonesia (2020) menjelaskan bahwa stabilitas ekonomi mencerminkan situasi makroekonomi yang terkendali, ditandai dengan inflasi yang stabil, nilai tukar yang terjaga, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sedangkan Kuncoro lebih menekankan stabilitas ekonomi menunjukkan kondisi ekonomi makro yang tajam dalam inflasi, pengangguran, maupun pertumbuhan (Kuncoro, 2010). Sehingga dapat disimpulkan stabilitas ekonomi yaitu kondisi makroekonomi yang terkendali dengan pertumbuhan yang berkelanjutan, inflasi yang rendah, dan pengangguran yang minim.

Adapun alur penelitian penelitian ini dimulai dengan mencari data pada website scopus dengan kata kunci "*Investment Behavior, Economic Stability, and Finance*". Fokus kemudian dibatasi hanya pada artikel yang terbit tahun 1999 sampai 2025. Selanjutnya, hasil pencarian menemukan sejumlah data dan selanjutnya data tersebut kami download dalam bentuk CSV yang akan kami olah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Biblioshiny dan VOSviewer untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antar publikasi. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk membuat pemetaan visual dari lanskap penelitian dan merumuskan rekomendasi untuk riset di masa depan.



Gambar 1. Alur Penelitian

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah studi kuantitatif terhadap literatur ilmiah untuk mengidentifikasi pola, tren, dan dampak dalam bidang tertentu. Bisa dikatakan sebagai salah satu alat analisis penelitian yang sangat baik untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang perilaku investasi, stabilitas ekonomi, dan keuangan. Bibliometrik menganalisis literatur akademik yang menggunakan bibliografi untuk memberikan deskripsi, evaluasi, dan pelacakan penelitian yang dipublikasikan (Aria and Cuccurullo, 2017). Ini melibatkan metode statistik dan matematika untuk menganalisis berbagai aspek publikasi seperti penulis, kata kunci, dan kutipan. Metode ini menggunakan berbagai indikator seperti jumlah publikasi, pola, tren, sitasi, kolaborasi penulis, dan distribusi geografis untuk memetakan perkembangan bidang keilmuan tertentu (Muhammad and Triansyah, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan artikel jurnal yang telah dipublikasikan dan diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci "*Investment Behavior, Economic Stability, and Finance*" yang berjumlah 220 buah. Adapun periode yang digunakan dalam penelitian yaitu pada periode 25 tahun terakhir dari tahun 1999 sampai dengan 2025. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel, OpenRefine, Biblioshiny dan VOSviewer 1.6.20. Selain itu digunakan pula aplikasi tambahan penggabung data yaitu Rstudio,

sebuah Integrated Development Environment (IDE) yang memudahkan penggunaan program R. Biblioshiny adalah aplikasi berbasis web yang merupakan bagian dari paket Bibliometrix dalam bahasa pemrograman R. Kegunaan utama Biblioshiny adalah untuk melakukan analisis bibliometrik secara komprehensif dan memvisualisasikan hasilnya, bahkan bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang coding atau pemrograman R. Aplikasi VOSviewer 1.6.20 digunakan untuk memvisualisasikan dan menganalisis jaringan bibliometrik sehingga membantu peneliti untuk memahami hubungan antara publikasi, penulis, jurnal, dan kata kunci dalam literatur akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Biblioshiny.

3.1. Deskripsi Data.

Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tren dan karakteristik publikasi dalam suatu bidang penelitian selama periode 1999 hingga 2025, dengan total 220 dokumen dari 220 sumber, menunjukkan pertumbuhan tahunan sebesar 9,66%. Rata-rata usia dokumen adalah 6,64 tahun, dengan rata-rata sitasi per dokumen mencapai 24,18, menandakan relevansi dan pengaruh yang signifikan. Terdapat 551 penulis, di mana 45 dokumen ditulis secara tunggal dan rata-rata 2,61 ko-penulis per dokumen, dengan 23,18% di antaranya memiliki kolaborasi internasional. Jenis publikasi yang paling umum adalah artikel 220 dokumen mencerminkan praktik kolaboratif yang tinggi dalam penelitian di bidang ini.

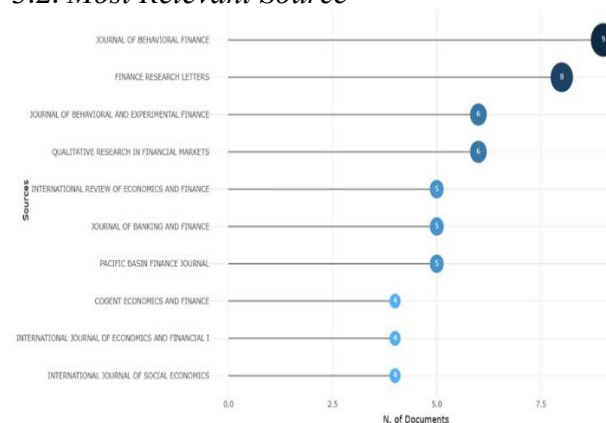
Tabel.2. Karakteristik Publikasi Penelitian Periode 1999-2025

No	Description	Results
1.	MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
	Timespan	1999:2025
	Sources (Journals, Books, etc)	138
	Documents	220
	Annual Growth Rate %	9,66
	Document Average Age	6,64
	Average citations per doc	24,18
	References	10763
2.	DOCUMENT CONTENTS	
	Keywords Plus (ID)	222
	Author's Keywords (DE)	830
3.	AUTHORS	
	Authors	551

	Authors of single-authored docs	45
4.	AUTHORS COLLABORATION	
	Single-authored docs	45
	Co-Authors per Doc	2,61
	International co-authorships %	23,18
5.	DOCUMENT TYPES	
	Article	220

Sumber: Scopus 2025

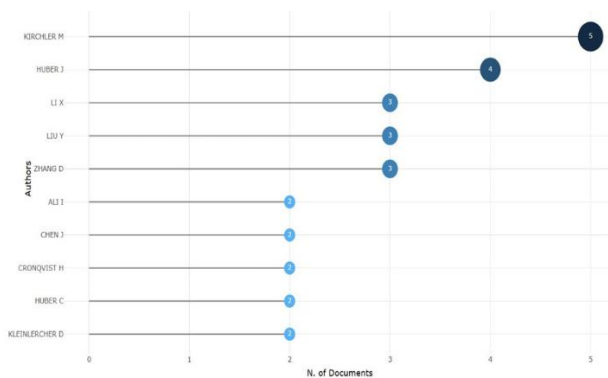
3.2. Most Relevant Source



Gambar 2. Most Relevant Source

Gambar di atas menjabarkan tentang sumber-sumber yang paling relevan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa jurnal yang menunjukkan variasi dalam jumlah dokumen yang diterbitkan. Jurnal “*Journal of Behavior Finance*” dan “*Finance Research Letters*” masing-masing menjadi sumber dengan kontribusi terbanyak, mencatat sembilan dan delapan dokumen. Selain itu, “*Journal of Behavior and Experimental Finance*”, dan “*Qualitative Research in Financial Market*” masing-masing menyumbangkan enam dokumen, menunjukkan bahwa mereka juga berkontribusi signifikan terhadap bidang ini. Beberapa sumber lainnya seperti “*Interational Review of Economics and Finance*”, “*Journal of Banking and Finance*,” dan “*Pacific Basin Finan Journal*” memiliki 5 dokumen, sedangkan “*Cogent Economic and Finance*”, “*International Journal of Economic and Financial*”, dan “*International Journal of Social Economic*” juga tercatat dengan kontribusi masing-masing 4 dokumen. Hal ini mencerminkan keberagaman dan pentingnya penelitian ekonomi di berbagai konteks dan topik.

3.3. Most Relevan Author



Gambar 3. *Most Relevant Author*

Berdasarkan data gambar yang disajikan di atas, terlihat bahwa KIRCHLER M adalah penulis paling relevan dengan total 5 dokumen yang dihasilkan. Diikuti oleh HUBER J dengan 4 dokumen, LI X, LIU Y, dan ZHANG D, masing-masing memiliki 3 dokumen. Sementara itu, penulis lainnya yaitu ALI I, CHEN J, CRONQVIST H, HUBER C, dan KLEINLERCHER D mencatatkan masing-masing 2 dokumen. Data ini menunjukkan distribusi kontribusi penulis dalam penelitian yang bersangkutan, di mana KIRCHLER M menunjukkan paling banyak dibandingkan dengan penulis lainnya.

3.4. Most Global Cited Document

Tabel. 3. *Most Global Document*

Paper	DOI	Total Citations	TC per Year	Normalized TC
LOVE I, 2006, Q REV ECON FINANC	10.1016/j.qref.2005.11.007	1142	57,10	1,00
CHANG EC, 2000, J BANK FINANC	10.1016/S0378-4266(99)00096-5	803	30,88	2,82
HORNUF L, 2018, J CORP FINANC	10.1016/j.jcorpfin.2017.08.009	246	30,75	3,65
OEHLER A, 2018, J BEHAV FINANC	10.1080/15427560.2017.1366495	132	16,50	1,96
YAO R, 2005, J FINANC COUNS PLANN		120	5,71	2,71
WANG Q, 2023, INT REV FINANC ANAL	10.1016/j.irfa.2023.102564	101	33,67	7,59

HACKER S, 2012, J ECON STUD	10.1108/014 4358121122 2635	97	6,9 3	5,14
SAHI SK, 2013, J BEHAV FINANC	10.1080/154 27560.2013. 790387	87	6,6 9	3,64
AGARWAL S, 2015, J HOUS ECON	10.1016/j.jh e.2015.02.0 03	86	7,82	2,63
IBRAHIM MH, 2015, PAC BASIN FINANC J	10.1016/j.pa cfin.2015.06 .002	84	7,6 4	2,56

Tabel tersebut, merangkum sitasi 10 artikel. Artikel “LOVE I, 2006, Q REV ECON FINANC” paling banyak disitasi (1142) dan memiliki sitasi per tahun tertinggi (57,10). Artikel “CHANG EC, 2000, J BANK FINANC” berada di urutan kedua dalam total sitasi (803). Artikel “WANG Q, 2023, INT REV FINANC ANAL” memiliki Normalized TC tertinggi (7,59), menunjukkan dampak yang relative besar. Artikel lain memiliki jumlah sitasi yang lebih rendah, dengan “IBRAHIN MH, 2015, PAC BASIN FINANC J” menjadi yang paling sedikit disitasi (84). Secara umum, artikel dengan jumlah sitasi dan Normalized TC tinggi menunjukkan bahwa mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam bidangnya.

3.5. Wordcloud



Gambar 3. *Wordcloud*

Wordcloud ini menyoroti istilah-istilah ekonomi yang paling sering muncul atau dianggap penting. “*investment*”, “*finance*”,

“financial market”, “financial system”, “china”, dan “numerical model” adalah yang paling dominan, menunjukkan fokus utama pada konsep-konsep makro dan analisis kuantitatif. Istilah “stock market” juga menonjol. Selain itu ada pula kata “foreign direct invesment” dan Istilah-istilah lain yang lebih kecil memberikan konteks tambahan analisis empiris. Singkatnya, *word cloud* ini merefleksikan penekanan pada investment, empirical analysis, dan isu-isu penting seperti *sustainable development*, *economy analysis*, *stock market*, serta *risk assessment*.

3.6. Treemap



Gambar 4. Grafik Pohon Treemap

Grafik pohon ini menggambarkan frekuensi atau proporsi relatif dari berbagai istilah ekonomi. Ukuran setiap persegi panjang mencerminkan seberapa sering istilah tersebut muncul atau seberapa besar proporsinya dalam data. Istilah “investment” mendominasi dengan proporsi terbesar (12%), diikuti oleh “finance” (8%), dan “financial market” (sebanyak 6%), serta “china” dan “financial system” (sebanyak 4%). Istilah-istilah lain seperti “empirical analysis”, “numerical model”, “stock market”, “economic analysis”, “economic growth”, “risk assessment”, dan “sustainable development” juga cukup signifikan (3%). Sisanya, termasuk “environmental economics”, “lending behavior”, “decision making”, “economic development”, “economic growths”, “economic policy” dan banyak lagi, memiliki proporsi yang lebih kecil (2% atau 1%). Secara ringkas, grafik ini menunjukkan bahwa investasi, keuangan, dan pasar keuangan merupakan konsep atau topik yang paling sering dibahas atau memiliki representasi terbesar dalam data yang divisualisasikan.

3.7. Tren Topik

Menurut aspek trend topik, analisis frekuensi kemunculan istilah ekonomi menunjukkan bahwa “investment” adalah konsep yang paling sering dibahas. Terjadi pergeseran fokus dari istilah-istilah awal ke topik yang lebih berkembang dan mendominasi belakangan ini, seperti “finance” dan “financial market”. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan evolusi fokus dan tren topik ekonomi yang dibahas dalam kumpulan teks, dengan penekanan yang semakin besar pada konsep-konsep makroekonomi. Ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

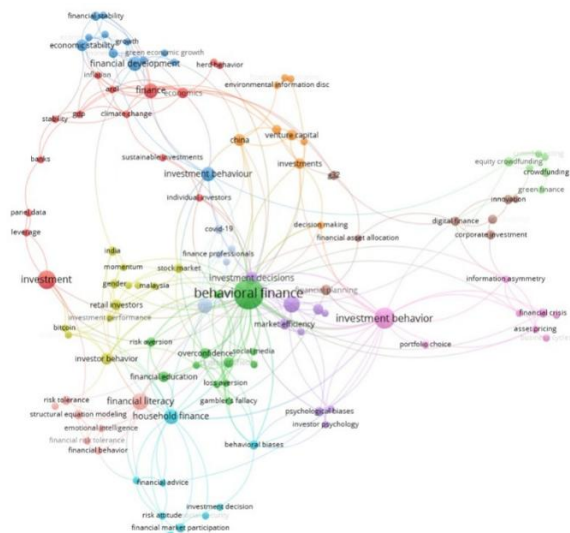
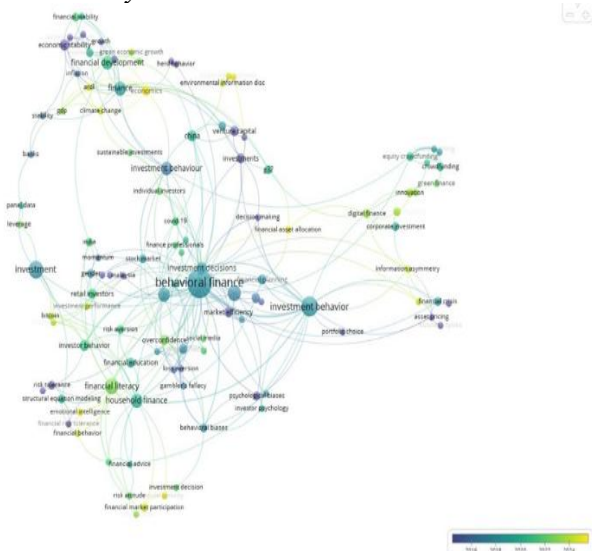
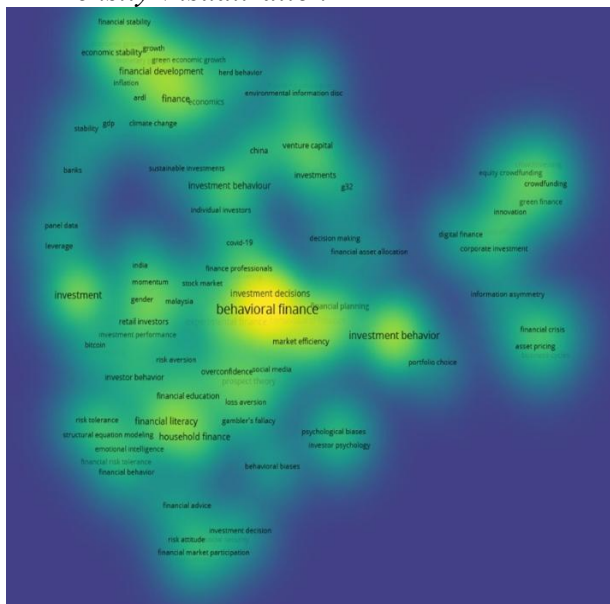
Tabel 4. Trend Topik

Term	Frequency	Year (Q1)	Year (Median)	Year (Q3)
empirical analysis	5	2011	2016	2017
financial market	9	2014	2017	2023
stock market	5	2016	2019	2021
investment	18	2015	2020	2024
finance	12	2018	2022	2024
china	6	2022	2023	2024
numerical model	5	2011	2023	2024
financial system	6	2022	2024	2025

Hasil Analisis VOSviewer

3.8. Co-occurrence all keyword.

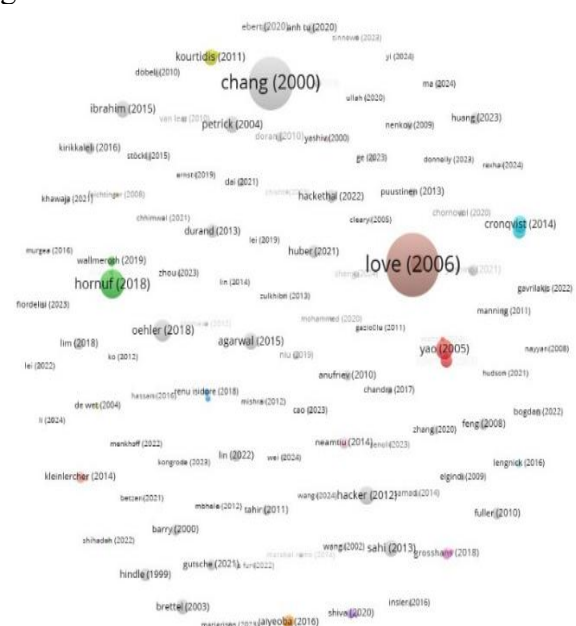
Dalam analisis teks, “co-occurrence all keywords” merujuk pada analisis yang mengidentifikasi dan menghitung frekuensi kemunculan bersama dari *semua* kata kunci (*keywords*) yang ada dalam sebuah kumpulan teks. Analisis ini berguna untuk memahami hubungan dan asosiasi antar konsep yang direpresentasikan oleh kata kunci tersebut. Ini dapat dilihat dari 3 visualisasi yaitu:

❖ *Network Visualization.*Gambar 5. *Network Visualization*❖ *Overlay Visualization*Gambar 6. *Overlay Visualization*❖ *Density Visualization*Gambar 7. *Density Visualization*

Visualisasi jaringan ko-okurensi kata kunci ini menampilkan berbagai konsep ekonomi dan topik terkait yang saling berhubungan dalam data teks. Kata kunci-kata kunci tersebut terkelompok menjadi beberapa kluster berwarna yang merepresentasikan tema-tema berbeda. Kata kunci sentral seperti “*investment*” menunjukkan konsep yang sering dibahas dan memiliki keterkaitan luas, sementara garis penghubung antar kata kunci dan kluster mengindikasikan adanya hubungan dan kemunculan bersama antar topik yang berbeda, memberikan wawasan tentang fokus utama dan interkoneksi dalam data yang dianalisis.

3.9. *Citation Documents*

Citation-documents dalam konteks analisis bibliometrik atau kajian literatur merujuk pada hubungan antara kutipan (*citations*) dan dokumen yang dikutip (*cited documents*). Sederhananya, ini adalah analisis yang fokus pada berapa banyak dan dokumen mana yang mengutip suatu publikasi tertentu. Seperti gambar berikut ini:

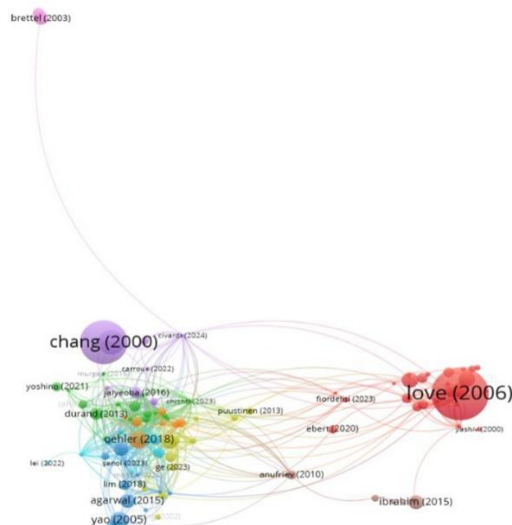
Gambar 8. *Citation Documents*

Visualisasi jaringan sitasi dokumen ini menyoroti publikasi-publikasi berpengaruh yang direpresentasikan oleh lingkaran-lingkaran besar seperti love (2006), chang (2000), hornuf (2018), oehler (2018), yao (2005), cronquist (2014), dan ibrahim (2015) yang paling banyak dikutip. Dokumen-dokumen ini terkelompok menjadi beberapa kluster berwarna berdasarkan

pola sitasi yang serupa, mengindikasikan adanya kelompok penelitian atau topik yang saling terkait. Hubungan sitasi antar dokumen ditunjukkan oleh garis-garis penghubung, menggambarkan bagaimana ide dan penelitian saling mempengaruhi. Secara keseluruhan, visualisasi ini memberikan gambaran tentang struktur intelektual dan pengaruh relatif dari berbagai publikasi dalam bidang yang dikaji.

3.10. Bibliography Document

Dalam konteks kartografi, *bibliography document* merujuk pada dokumen-dokumen yang tercantum dalam daftar pustaka (bibliografi) dari sekumpulan publikasi yang sedang dianalisis. Dengan kata lain, ini adalah kumpulan referensi yang dikutip oleh dokumen-dokumen dalam dataset penelitian kita. Analisis terhadap “bibliography document” membantu mengidentifikasi karya-karya fundamental, tren penelitian sebelumnya yang mempengaruhi perkembangan saat ini. Sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 9. Bibliography Document

Gambar jaringan sitasi dokumen ini menampilkan hubungan antar publikasi berdasarkan kutipan, di mana ukuran lingkaran merepresentasikan jumlah kutipan yang diterima dan garis antar lingkaran menunjukkan adanya sitasi. Publikasi-publikasi sentral dengan lingkaran besar seperti love (2006), chang (2000), oehler (2018), yao (2005), dan ibrahim (2015) menunjukkan karya-karya yang paling berpengaruh dan banyak dirujuk dalam kumpulan data ini. Kluster-kluster berwarna yang terbentuk mengindikasikan kelompok publikasi yang saling terkait melalui pola sitasi

yang serupa, kemungkinan merefleksikan aliran pemikiran atau topik penelitian yang spesifik.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan kebutuhan pengembangan riset perilaku investasi, stabilitas ekonomi, dan keuangan dimasa yang akan datang, penelitian ini memberikan informasi penting yang mempermudah peneliti selanjutnya untuk menentukan arah penelitian, sumber rujukan dan ragam topik yang ditemukan dapat menambah koleksi data terbaru. Perkembangan penelitian ini dapat dipetakan menurut beberapa kategori, menurut data scopus rentang waktu 1999-2025 jurnal yang paling relevan pada perkembangan penelitian ini adalah *Journal of Bihavior Finance* dan *Finance Research Letter*. Penulis yang paling relevan adalah Kirchler M dan Huber J. Kata yang paling sering muncul yaitu *investment, finance, financial market, dan financial system*. Adapun tren topik yang paling banyak dibahas akhir-akhir ini adalah *investmen, finance, dan financial market*. Dan diprediksi kata tersebut akan terus digunakan pada tahun-tahun selanjutnya. Adapun artikel yang paling banyak disitasi yaitu Love I, 2006 dengan Q Econ Finance sebanyak 1142 sitasi dan Chang EC, 2000 dengan J Bank Finance sebanyak 803 sitasi menunjukkan bahwa artikel dengan jumlah sitasi dan normalized TC tinggi mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam bidangnya

4.2. Saran

Di Indonesia riset-riset dengan tema perilaku investasi, stabilitas ekonomi, dan keuangan masih sangat menarik untuk diteliti lanjut dan perlu dikaitkan juga dengan ekonomi Islam. dan perilaku investasi Islam. hal ini menjadi tantangan dan peluang untuk melakukan riset di perusahaan seperti perbankan, perusahaan ritel dan perusahaan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M. and Cuccurullo, C. (2017) 'bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis', *Journal of informetrics*, 11(4), pp. 959–975.
- Endaryono, B.T. and Djuhartono, T. (2024) 'Faktor Faktor Yang Menentukan Tingkat

- Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi’, *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(4), pp. 399–410.
- Feidstein, M. and Horioka, C. (1980) ‘Domestic Saving and International Capital Flows.’, *Economic Journal*, 90 (358), pp. 314–329.
- Gordon, R.J. (2014) *Macroeconomics*. Twelfth. England: Person New International Edition.
- Indonesia, B. (2020) *Laporan Perekonomian Indonesia*. Available at: www.bi.go.id.
- Kuncoro, M. (2010) ‘Dasar-dasar ekonomika pembangunan’, *Yogyakarta: UPP STIM YKPN* [Preprint].
- Mankiw, N.G. (2013) *Makro Ekonomik*. Springer-Verlag.
- Muhammad, I. and Triansyah, F.A. (2023) *Panduan lengkap analisis bibliometrik dengan VOSviewer: Memahami perkembangan dan tren penelitian di era digital*. Penerbit Adab.
- Sudirman (2018) ‘Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2 (1), pp. 81–91.